BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pemberian terapi spiritual untuk mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali.

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini telah dilaksanakan di ruang Drupadi UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali yang dimulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan laporan hasil studi kasus dari bulan (Januari- Mei 2020).

C. Subyek Studi Kasus

Pada penelitian ini menggunakan istilah subyek studi kasus. Maka dari itu, yang menjadi subyek studi kasus dalam penelitian ini adalahempat orangpasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu halusinasi, perawat memberikanprosedur asuhan keperawatan berupa terapi spiritual (gayatri mantram) serta berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya.

Subyek pada studi kasus ini perlu dirumuskan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

   Kriteria inklusi atau kriteria yang dapat diteliti adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau akan diteliti.

   Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

   a).Rekam medik dengan masalah keperawatan Halusinasi.

   2. Kriteria Eksklusi

   Kriteria eksklusi atau kriteria yang tidak layak diteliti adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek karena berbagai sebab:

   a) Rekam medik pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori (halusinasi) yang tidak memiliki berkas yang lengkap.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama yang menjadi permasalahan dasar studi kasus. Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah pemberian terapi spiritual (gayatri mantram) untuk mengontrol gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam karya tulis ilmiah ini, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil pengukuran, pengamatan, kuisioner, survey, seperti pengkajian, diagnosa,

perencanaan, impementasi, evaluasi. sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain,badan atau organisasi atau instansi, rekam medik subyek yang secara rutin mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi spiritual untuk mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia

2. Teknik pengumpulan data

Menurut Nursalam (2016) pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karateristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut.

a). Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal- hal yang akan diteliti. Peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subyek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subyek atau mengidentifikasi suatu variable. Observer secara aktif mengikuti aktivitas- aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi- interaksi social yang terjadi Nursalam (2016).

b). Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel, atau daftar periksa dan film dokumentasi Nursalam (2016).

c). Langkah- langkah pengumpulan data

Langkah- langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan dijadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah- langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a). Mengajukan permohonan surat ijin penelitian di Direktorat Politeknik Kesehatan Denpasar.

b). Mengajukan permohonan surat ijin penelitian ke RSJ Dinkes Provinsi Bali.

c). Mengajukan permohonan surat ijin penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.

d). Menetapkan penelitian pendamping (enumerator) yakni Clinical Instrument.

e). Mencari kasus melalui buku register di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali, masing- masing mahasiswa mencari minimal 2 subyek dengan masalah yang sama untuk dijadikan subyek.

f). Menentukan subyek asuhan keperawatan yang sesuai dengan criteria inklusi dan eksklusi.

2. Tahapan Pelaksanaan

a). Melakukan pendekatan secara informal kepada subyek yang akan diteliti.

b). Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan di rahasiakan.

c). Memberikan lembar persetujuan kepada subyek, apabila subyek bersedia untuk diteliti, penelitian tidak memaksa dan menghormati hak subyek.

d). Setelah subyek menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan mengobservasi responden yang telah dijadikan subyek

e). Mendeskripsikan pengkajian, diagnosa, perencanaan/ intervensi, evaluasi sesuai masalah yang dialami subyek.

3. Tahapan akhir

a). Memeriksa kesenjangan yang mucul di lapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan pada laporan.

b). Wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.Setelah bimbingan selesai, sehingga peneliti dapat mendaftarkan diri pada Koordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai data semua terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, dan membandingkan dengan teori yang ada, yang kemudian dibahas dengan opini pembahasan. Teknik analisa data

menggunakan cara menarasikan jawaban- jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi data yang berupa wawancara yang mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara observasi oleh peneliti, studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi.

Adapun urutan analisis data yaitu:

1). Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif. Yang dianalisis menjadi hasil pemeriksaan diagnostik yang kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

2). Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain penelitian yaitu desain studikasus deskriptif. Data disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif, dapat disertai dengan opini dari subyek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data juga dapat disajikan dalam bentuk table, grafik, gambar, flip chart, dan lain- lainnya.

3). Verifikasi dan Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan teori kajian pustaka dan hasil penelitian peneliti terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan dikaitkan dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika penelitian yang mendasari penelitian studi kasus yang terdiri dari:

1). Inform Consent

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent diberikan sebelum peneliti melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjdi subyek studi kasus. Tujuan inform consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan selama dilakukannya penelitian dan mengetahui dampaknya.

2). Anonymity (tanpa nama)

Anonymity merupakan salah satu bentuk jaminan pada subyek studi kasus dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3). Confidentially (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.